

TERBITKAN OBLIGASI RP 400 MILIAR TERLEBIH DAHULU

# Citra Marga akan *Rights Issue* 20% Saham

Oleh Elizabeth Gloria Brahmana

► JAKARTA – PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) akan melaksanakan penawaran umum terbatas (*rights issue*) dengan menerbitkan saham baru maksimal setara 20% modal disetor.

"*Rights issue* paling cepat kuartal III tahun ini. Saham baru yang diterbitkan maksimal 20%," kata Direktur Utama Citra Marga Jusuf Hamka kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (16/4).

Jusuf belum bersedia menyebutkan target dana dari hasil *rights issue*. Dia hanya mengatakan, dana tersebut akan dipakai untuk membiayai proyek jalan tol Depok-Antasari.

Sebelumnya, pada akhir 2012, Citra Marga melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD), dengan menerbitkan 200 juta saham baru atau setara 10% modal disetor. Emirates Tarian Global Ventures adalah pembeli saham tersebut. Harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham.

Dari non-HMETD, Citra Marga meraup dana sebesar Rp 300 miliar.

Dana tersebut digunakan untuk mengembangkan bisnis jalan tol.

Tahun ini, Citra Marga membutuhkan dana Rp 3-4 triliun untuk proyek jalan tol Depok-Antasari. Selain dari *rights issue*, perseroan siap menggunakan kas internal yang saat ini sebesar Rp 1,5 triliun.

Citra Marga juga akan memanfaatkan dana hasil penerbitan obligasi sebesar Rp 400 miliar untuk pembiayaan awal tol Depok-Antasari. Kemarin, perseroan telah melakukan *mini expose* rencana emisi obligasi ke Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan demikian, sebelum *rights issue*, Citra Marga akan menerbitkan obligasi terlebih dahulu. "Obligasi akan diterbitkan paling lambat Juni (akhir kuartal II) tahun ini," ujar Jusuf.

Tahun ini, perseroan akan fokus menggarap proyek jalan tol Depok-Antasari sepanjang 21,7 kilometer

(km). Pengerjaan proyek tersebut dilakukan oleh anak usaha perseroan, yaitu PT Citra Wassphutowa.

Selain tol Depok-Antasari, Citra Marga akan mengerjakan dua proyek tol di Bandung, Jawa Barat. Dua proyek tol itu terdiri atas Cisumda (Cileunyi-Sumedang-Dauwan) dan Soreja (Soreang-Pasir Koja).

"Meski ada proyek lain, tahun ini kami fokus untuk proyek Depok-Antasari. Pendanaan proyek akan disiapkan secara bertahap. Sedangkan proyek tol Cisumda dan Soreja akan difokuskan pada 2014," tutur Jusuf.

Tahun lalu, Citra Marga membukukan pendapatan sebesar Rp 821,4 miliar atau tumbuh 10,3% dibandingkan 2011 senilai Rp 744,6 miliar. Laba bersih naik 6,6% dari Rp 357 miliar menjadi Rp 380,7 miliar.

"Tahun ini, laba bersih kami proyeksikan turun menjadi Rp 260 miliar. Sebab, beban untuk perawatan jalan tol naik signifikan," kata Direk-

DOC: ID

tur Keuangan Citra Marga Indrawan Soemantri, belum lama ini.

Bank Mutiara Mundur

Jusuf Hamka menegaskan, Citra Marga tetap berniat mengakuisisi 100% saham PT Bank Mutiara Tbk (BCIC). Rencana itu kemungkinan direalisasikan pada 2014 atau mundur

dari proyeksi semula tahun ini.

Mundur rencana akuisisi tersebut terkait dengan harga jual Bank Mutiara yang mencapai Rp 6,7 triliun. "Tahun ini, harga akuisisi tidak bisa turun. Kami akan coba lagi tahun depan," kata dia.

Citra Marga serius ingin mengakuisisi Bank Mutiara sepanjang segala masalah politiknya terkait warisan lama, masalah dengan investor lama, dan tuntutan nasabah Antaboga sudah terselesaikan.

Citra Marga mengincar 20-30% saham Bank Mutiara. Sisanya diminati oleh beberapa pemegang saham perseroan atau perusahaan lain yang tergabung dalam konsorsium.



■ Jusuf Hamka